

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat atau objek yang akan di adakanya atau dilakukanya, sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini terletak di Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Yayasan Wisma Cheshire salah satu mempunyai permasalahan pada Kemandirian Alumni Setelah Pemberdayaan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2023 sampai batas waktu berakhir nya penelitian ini dengan harapan dapat memperoleh data untuk disajikan sehingga menghasilkan penelitian yang valid.

1.2. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal darimasalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara deduktif mulai dari tema-tema yang umum ke tema-tema yang khusus, dan menafsirkan makna data.

Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (Susansti,2020:32).

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan temuan atau kebenaran yang mendalam sehingga menghasilkan temuan data yang real sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan serta bersumber dari berbagai

faktor yang mempengaruhi data tersebut yang sesuai dengan konteks kebenaran.

Peneliti memilih menggunakan pendekatan ini di karenakan peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai sejauh mana kemandirian alumni penyandang disabilitas pasca pemberdayaan di Yayasan Wisma Cheshire, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak. Peneliti memperoleh sumber informasi tersebut melalui kegiatan wawancara, observasi dan mengumpulkan beberapa dokumentasi melalui para informan dan narasumber yang telah peneliti tentukan.

Setelah mendapatkan informasi tersebut peneliti akan menuangkanya ke dalam bentuk deskripsi atau cerita yang mendetail. Jenis metode penelitian ini yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu, merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu karakteristik populasi atau sebuah fenomena yang diteliti atau dikaji.

Jenis penelitian deskriptif ini lebih memfokuskan kepada suatu peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi yang dimaksud adalah objek penelitian dan hasil dari penelitian yang didapat akan digambarkan dan dideskripsikan secara merinci dan mendalam.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan menggali data yang bersumber dari sumber data primer dan skunder. Teknik utama pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan ketiganya. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (Soehartong, 2015:67-70).

Penelitian ini menentukan semiotika sebagai sebuah analisis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi realitas sosial dan teori makna. guna mengetahui makna pesan yang disampaikan dari tanda, maka objek penelitian ini yaitu iklan Grab Indonesia di Youtube versi Bersatu Untuk Indonesia. Dengan tujuan untuk melihat tanda, pesan, dan makna didalam iklan tersebut sehingga dapat ditetapkan yakni analisis semiotika

model Charles Sanders Peirce yang diterapkan hanya sebagai dasar dan *normative* dari penelitian.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai orang yang paling berpengaruh sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Tabel 3.4.1 *Informan Penelitian*

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Fendo Prama Sardi	Manager Yayasan Wisma Cheshire	Informan I
2.	Poniati	Ibu Asrama sebagai monitoring Yayasan Wisma Cheshire	Informan II
3.	Hendra	Alumni Resident Yayasan Wisma Cheshire	Informan III
4.	Arsyad	Alumni Resident Yayasan Wisma Cheshire	Informan IV
5.	Syamsi Dhuha	Alumni Resident Yayasan Wisma Cheshire	Informan V
6.	Heru Zainudin	Alumni Resident Yayasan Wisma Cheshire	Informan VI

3.5 Validasi Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan sempurna perlu dilakukakanya keabsahan data. Peneliti melakukan keabsahan data dengan memiliki teknik yang sesuai dengan teknik yang sesuai dengan konteks penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai. Triangulasi adalah suatu riset yang mendefinisikan suatu campuran lebih dari satu strategi dalam suatu penelitian untuk memilah data atau informasi. Triangulasi dalam

uji keabsahan data dapat di artikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan Teknik triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah suatu Teknik untuk pengecekan data yang telah didapat atau diperoleh melalui berbagai sumber. Dari berbagai sumber kemudian di deskripsikan, di kategorikan sehingga menimbulkan pandangan yang sama dan spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dan disetujui oleh beberap sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ditujukan untuk kesesuaian dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Contohnya seperti data yang diperoleh oleh wawancara lalu dicek dengan observasi/pengamatan lapangan beserta dokumentasi. Jika dengan ketiga teknik pengujian kesesuaian data tersebut menghasilkan berbeda-beda atau tidak menghasilkan kesesuaian maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data bersangkutan atau sumber lain untuk memastikan data mana yang paling benar.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sangat berpengaruh dalam keabsahan data. Data yang dilakukan melalui teknik wawancara dipagi hari disaat narasumber masih segar dan belum banyak kesibukan sehingga memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian keabsahan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam keadaan atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif triangulasi menjadi suatu yang sangat penting dikarenakan dapat membantu pengamatan lebih jelas sehingga informasi yang didapatkan

menjadi lebih jernih. Triangulasi diatas adalah Teknik yang diambil peneliti dalam melakukian analisa data dengan menggunakan triangulasi sumber, Teknik dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang dilakukan perbandingan data hasil dari wawancara kepada informan lalu dipastikan kebenarannya melalui observasi dan dokumentasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penjelasan analisis data menurut Bogdan dan Biklen sejalan dengan apayang dikatakan oleh Janice McDurry dalam Moleong (2016:248), yaitu:

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan “model” yang ditemukan,
- d. Koding yang telah dilakukan.

Setelah memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti akan menganalisis data tersebut menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Proses awal reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga dapat menentukan tema dan pola selanjutnya. Data yang dirasa tidak perlu atau tidak berhubungan dengan penelitian ini akan direduksi atau disisihkan oleh peneliti.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut dengan tujuan mempermudah dalam memahami apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dan hambatan-hambatan yang muncul, kemudian disajikan dalam teks naratif.

3. Data Conclusion (Kesimpulan Data)

Kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara, karena dapat berubah jika nantinya ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti valid, maka kesimpulan tersebut sudah dapat dikatakan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan tidak akan selalu berkembang ketika peneliti berada di lapangan.